

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V ini merupakan kesimpulan dari hasil kajian “Membangun Jiwa Nasionalisme Melalui Penguatan Simbol-Simbol Kenegaraan”. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan data yang terkumpul dari hasil penelitian di lapangan. Data yang telah diolah dan dianalisis kemudian ditafsirkan dalam bentuk tulisan dan bahasa karya ilmiah. Selain itu, peneliti membuat rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang disesuaikan dengan kesimpulan sebelumnya dengan harapan adanya perbaikan serta perubahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan karya ilmiah ini.

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa simbol-simbol kenegaraan dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme. Hal ini dilihat dari fakta yang ada di UPI, di setiap ruangan dalam gedung dipasang lambang negara burung garuda, adanya kajian mahasiswa yang bertujuan untuk memperkaya khasanah mahasiswa terutama dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme, dan adanya program upacara bendera setiap bulan untuk meningkatkan produktifitas kinerja seluruh civitas akademika dalam kerangka nasionalisme.

Pada dasarnya simbol kenegaraan memang dapat membuat semangat nasionalisme tumbuh. Akan tetapi, dewasa ini pengetahuan dan pemaknaan tentang seberapa pentingnya simbol kenegaraan ternyata jauh dari harapan. Masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya simbol dan apa dampaknya apabila simbol itu dilecehkan oleh bangsa lain, bahkan dicaci oleh bangsa sendiri. Itu sebabnya, menyegarkan kembali ingatan dan makna nasionalisme melalui penguatan simbol kenegaraan menjadi sangat diperlukan.

Adapun menjadi bangsa yang berdaulat itu adalah harapan setiap warga negara. Terlebih jika berdaulat dan disegani dalam segi prestasi oleh

negara/bangsa lain. Menjadi bangsa yang berdaulat harus ditempuh dengan cara yang patriotik dan sikap patriotik yang merupakan bagian dari rasa nasionalisme itu diwujudkan dalam berbagai aktifitas yang berbeda. Setiap orang, setiap warga negara berhak dan berkewajiban untuk ikut serta dalam usaha bela negara. Usaha bela negara itu diaplikasikan dalam karya yang berbeda-beda.

Usaha bela negara tersebut harus diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan nyata. Salah satunya tumbuhnya jiwa nasionalisme. Nasionalisme merupakan hal yang penting untuk sebuah menjadikan negara semakin maju, dengan adanya rakyat yang nasionalis maka negara akan dengan cepat melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Namun jika nasionalisme hanya pada tataran teori maka tidak akan menghasilkan apa-apa. bahkan nasionalisme hanya isapan jempol belaka pada saat tidak ada gerakan nyata. Kecintaan terhadap bangsa dan negara harus diaplikasikan secara nyata, lewat suatu gerakan, karya dan prestasi, sehingga nasionalisme bukan hanya sebuah ungkapan, tapi tindakan yang dilakukan atas dasar kecintaan terhadap bangsa dan negara Indonesia.

2. Simpulan Khusus

Hasil penelitian mengenai “Membangun Jiwa Nasionalisme Melalui Penguatan Simbol-Simbol Kenegaraan (Studi Kasus Terhadap Civitas Akademika di Universitas Pendidikan Indonesia)” sebagai berikut:

- a. Peran UPI dalam membangun jiwa nasionalisme berupa kebijakan yang dibuat oleh pihak universitas. Peran itu diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang pada akhirnya adalah untuk mencapai kualitas sumber daya manusia yang unggul dan pelopor.
- b. Program yang ditetapkan UPI dalam membangun jiwa nasionalisme yaitu melalui: 1) Penguatan simbol kenegaraan yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan upacara bendera pada tanggal 17 setiap bulan; 2) Pemasangan tiang bendera sekaligus Bendera Merah Putih yang dikibarkan di setiap gedung. Hal ini dilaksanakan untuk membuat jiwa nasionalisme tumbuh; 3) Kegiatan mahasiswa yang bergerak dalam bidang masing-masing, dengan tujuan

membuat karya yang terbaik bagi agama, bangsa, dan negara dalam kerangka nasionalisme.

- c. Pandangan civitas akademika terhadap program yang dikembangkan UPI dalam membangun jiwa nasionalisme melalui penguatan simbol-simbol kenegaraan: 1) Program yang dilaksanakan oleh UPI merupakan hal positif, karena pada dasarnya setiap program yang dilaksanakan oleh UPI memiliki tujuan yang baik, namun dalam aplikasinya seringkali memerlukan evaluasi berkala agar program tersebut tidak hanya baik secara tujuan tetapi juga menyenangkan dalam pelaksanaan; 2) Sebagian mahasiswa memandang bahwa pelaksanaan upacara bendera kurang efektif untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme, karena kegiatan itu dirasa masih formalistas belum menyentuh aspek menjiwai apa yang dilaksanakan.
- d. Hambatan yang dialami oleh UPI dalam membangun jiwa nasionalisme di kalangan civitas akademika meliputi: 1) Keterlibatan civitas akademika dalam pelaksanaan upacara bendera yang belum seratus persen; 2) Adanya mahasiswa yang belum memahami makna dari upacara bendera, dan malu mengakui kekayaan negeri sendiri karena lebih silau oleh budaya dari luar negeri.
- e. Upaya yang dilakukan UPI dalam mengatasi hambatan guna membangun jiwa nasionalisme di kalangan civitas akademika yaitu melalui sebuah penguatan makna simbol-simbol kenegaraan, sehingga sosialisasi yang dilakukan tidak hanya berbentuk anjuran atau intruksi untuk melaksanakan kegiatan, tetapi menekankan pada aspek penguatan nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan, sehingga kegiatan yang dibuat bukan hanya dilaksanakan atas dasar sebuah profesionalitas, tapi lebih kepada panggilan jiwa sebagai bentuk nasionalisme terhadap bangsa Indonesia.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dari hasil penelitian ini yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

a. Bagi Pimpinan

Sebuah institusi akan baik apabila pimpinan dan jajaran beserta subjek di dalamnya pun baik. Perkembangan kualitas sumber daya manusia dalam sebuah institusi bergantung sebagian pada peran pimpinannya dan sebagian lagi bergantung pada subjek yang dipimpin. Kunci utama dalam menghasilkan generasi yang baik, unggul, dan pelopor terdapat pada kebijakan yang dibuat untuk diberlakukan pada seluruh elemen dalam institusi, oleh karena itu kebijakan yang visioner akan sangat menentukan kualitas sumber daya manusianya. Penguatan jiwa nasionalisme melalui simbol-simbol kenegaraan merupakan suatu hal positif yang dilakukan oleh UPI, karena sebagai institusi pendidikan sudah menjadi kewajiban bagi UPI untuk mampu mendorong lingkungan di dalamnya untuk lebih menguatkan jiwa nasionalisme, dengan adanya kegiatan tersebut, UPI harus bisa lebih menguatkan segi-segi nilai yang ada dalam kegiatan tersebut, sehingga kegiatan yang dilakukan bisa menjadi suatu panggilan jiwa untuk membuat jiwa nasionalisme civitas akademika UPI lebih kuat.

b. Bagi Dosen

- 1) Dosen memiliki amanah untuk mendorong dan memberikan teladan kepada mahasiswanya dalam membangun jiwa nasionalisme, dengan mendorong dan memberikan teladan, maka pencapaian akan generasi yang unggul dan pelopor akan lebih mudah direalisasikan mengingat peran pendidik sangat strategis untuk menyampaikan pesan moral untuk kebaikan negeri ini.
- 2) Dosen memberikan pendekatan akademik kepada mahasiswa agar pencapaian mahasiswa tidak hanya nilai namun juga perilaku yang mencerminkan generasi terdidik.

c. Bagi Staf Akademik

- 1) Melaksanakan amanah pekerjaan dengan baik dan disiplin.

- 2) Memberikan layanan akademik kepada mahasiswa maupun dosen sesuai dengan peraturan yang diberlakukan.
- 3) Memahami hak dan kewajibannya sebagai staf akademik.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa adalah agen perubahan yang sudah seharusnya memiliki misi untuk membawa masa depan bangsa yang lebih baik, keinginan memperbaiki bangsa ini akan mustahil dilakukan tanpa adanya jiwa nasionalisme, dengan adanya penguatan jiwa nasionalisme melalui simbol-simbol kenegaraan, mahasiswa harus mampu membuat semua hal itu bukan hanya kegiatan tanpa makna, tapi bisa meresapkan jiwa pada sebuah nasionalisme yang sejati, yaitu nasionalisme dalam bentuk pemberian sumbangsih yang nyata melalui suatu gerakan, karya dan prestasi untuk membuat Indonesia menjadi negara yang lebih baik dan terpadang di dunia internasional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak kekurangan, baik dalam subjek maupun kajian dalam penelitian ini, tapi dengan karya ini diharapkan bisa menjadi sebuah acuan untuk lebih mempertajam penelitian untuk menciptakan sebuah kajian ilmiah yang lebih mendalam tentang nasionalisme dalam bentuk aplikasi yang lebih nyata dalam kehidupan civitas akademika maupun masyarakat luas.